

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Blended Learning* (Model PBIBBL) bagi Siswa SMP yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Buku model PBIBBL beserta produk pendukung lainnya diperoleh setelah melewati proses dan prosedur pengembangan mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, perancangan, evaluasi, dan tahapan uji coba. Produk yang dihasilkan adalah buku model PBIBBL, buku ajar, buku panduan guru, dan buku panduan siswa yang dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP. Produk model PBIBBL beserta produk pendukung lainnya yang dikembangkan memenuhi syarat dan layak digunakan berdasarkan penilaian ahli desain pembelajaran, ahli media pembelajaran, ahli materi, guru sebagai pengguna, dan berdasarkan tanggapan siswa pada uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, serta uji coba lapangan terbatas.
2. Penelitian pengembangan model PBIBBL bagi siswa SMP memenuhi kriteria efektif digunakan yang ditunjukkan hasil pengujian efektivitas produk menggunakan uji t diketahui harga $t_{hitung} (2,5682) > t_{tabel} (2,0084)$,

sehingga dapat disimpulkan bahwa model PBIBBL bagi siswa SMP efektif untuk meningkatkan capaian hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan, model PBIBBL ini memiliki implikasi praktis dan teoritis yang tinggi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia oleh guru dan siswa. Adapun implikasi praktis yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Model PBIBBL yang dilengkapi dengan produk berupa buku ajar, buku panduan guru, dan buku panduan siswa merupakan perangkat pembelajaran yang telah dilakukan pengujian kelayakan dan keefektifan untuk digunakan sehingga dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Model PBIBBL yang dikembangkan ini akan memberikan sumbangan praktis terutama bagi guru dan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dimana model PBIBBL ini memberikan kemudahan dalam penyelenggaraan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas sehingga berdampak pada efektivitas pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian model PBIBBL yang dikembangkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran bahasa Indonesia pada siswa SMP.

3. Hasil penelitian menunjukkan model PBIBBL dengan karakteristik pembelajaran yang berpusat pada siswa berimplikasi terhadap penguatan aktivitas pembelajaran dalam memperoleh ilmu pengetahuan.
4. Model PBIBBL merupakan konsep desain pembelajaran yang memberikan pemahaman kepada guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia bahwa pembelajaran yang dilakukan bukan sebatas memberikan materi pelajaran tetapi bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan harus efisien, efektif, dan menarik sehingga berimplikasi terhadap kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.
5. Model PBIBBL beserta produk pendukungnya telah melalui proses validasi tim ahli, uji coba lapangan, dan uji efektivitas yang sesuai dengan kajian keilmuan desain instruksional. Dengan demikian model PBIBBL dapat dijadikan *role model* dalam mendesain pembelajaran lainnya bagi pengampu mata pelajaran yang memiliki komitmen terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Selain berimplikasi secara praktis, model PBIBBL juga berimplikasi secara teoritis diantaranya adalah:

1. Model PBIBBL dikembangkan melalui tahapan riset validasi ahli dan uji coba sehingga secara akademik model PBIBBL layak digunakan. Hal ini berimplikasi kepada guru mata pelajaran lainnya untuk mendesain pembelajaran secara tepat berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan desain pembelajaran. Selanjutnya tahapan dan proses pengembangan model

PBIBBL ini memberikan pengalaman dan pengetahuan khusus terkait mengembangkan produk pembelajaran yang sesuai dengan kaidah keilmuan.

2. Model PBIBBL yang dikembangkan berdasarkan struktur pembelajaran konvensional ke struktur konstruktivis berbasis teknologi untuk mencapai hasil belajar. Penggunaan teknologi dan model pembelajaran sebagai desain pembelajaran mempermudah siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam memfasilitasi siswa untuk memahami materi pelajaran. Implikasi pemanfaatan teknologi dan model PBIBBL sebagai struktur konvensional ke struktur konstruktivis adalah memberikan implikasi teoritik kepada guru maupun pengembang lainnya untuk menggali sumber-sumber model pembelajaran lainnya di dalam mendesain materi pembelajaran. Hal ini akan memperkaya khasanah pengetahuan khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.
3. Pengembangan model PBIBBL mengacu pada teori belajar konstruktivisme, karena model PBIBBL menstimulasi siswa untuk belajar aktif dan mandiri dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, keterampilan berkomunikasi, keterampilan berkolaborasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain meningkatnya hasil belajar, pengembangan model PBIBBL memberikan dampak lain yang mengiringi peningkatan hasil belajar yaitu tumbuhnya sikap jujur, bertanggung jawab, disiplin waktu, rasa memiliki, sikap positif, dan kesadaran terhadap

pelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, implikasi teoritis yang harus dipahami guru adalah penggunaa model pembelajaran yang tepat akan meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu :

1. Model PBIBBL dan produk yang menyertainya dapat digunakan sebagai sumber belajar secara individu maupun kelompok. Untuk itu, penggunaanya harus benar-benar memperhatikan *supporting system* seperti buku ajar dan fasilitas internet.
2. Untuk pengembangan produk yang sama pada mata pelajaran yang lain, maka disarankan kepada guru sebagai pengembang untuk menyesuaikan dalam desain pembelajaran, analisis kebutuhan pembelajaran, karakteristik siswa dan konteks secara tepat.
3. Seiring dengan pesatnya laju perkembangan teknologi, guru hendaknya selalu mengembangkan bahan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan tekhnologi serta meningkatkan strategi dalam proses pembelajaran agar siswa termotivasi untuk mendalami materi pelajaran.
4. Siswa diharapkan memiliki komitmen yang tinggi untuk selalu mempersiapkan diri sebelum pembelajaran, selama proses pembelajaran,

dan setelah proses pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya.

5. Kepala sekolah pada satuan pendidikan baik SMP maupun Madrasah Tsanawiyah agar dapat memotivasi guru-guru untuk menerapkan model PBIBBL sebagai sumbangan keilmuan, karena model PBIBBL sudah teruji kelayakan dan efektivitasnya.
6. Kepala Dinas Pendidikan maupun Kepala Kantor Kementerian Agama agar dapat menyebarkan model PBIBBL kepada seluruh satuan pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang berdampak terhadap mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Kholiqul Amin. (2017). Kajian Konseptual Model Pembelajaran Blended Learning berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 4(2).
- Albiladi, W. S., & Alshareef, K. K. (2019). Blended Learning in English Teaching and Learning: A Review of the Current Literature. *Journal of Language Teaching and Research*, 10(2), 232. <https://doi.org/10.17507/jltr.1002.03>
- Alexandra, V. K., Tatyana, N. G., & Nadezhda, E. R. (2015). Developing a *Blended learning* Based Model For Teaching Foreign Languages In Engineering Institutions: EDP Sciences. SHS web of Conferences 01128, (<https://doi.org/10.1051/shsconf/20162801128>)
- Alnahdi, A. (2019). Blended Learning in Saudi Arabia-A Review. *Global Journal of Education and Training*, 2(6), 1–7. Diambil dari <http://www.gjetonline.com/wp-content/uploads/2019/08/Volume2Issue-6Paper1.pdf>
- Amin, A. K. (2017). Kajian Konseptual Model Pembelajaran Blended Learning berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 4(2).
- Anderson, T. (2008). *The theory and practice of online learning*. Edmonton: Athabasca University Press.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Blooms Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Antika, M. S., Andriani, L., Revita, R., Studi, P., Matematika, P., Islam, U., ... Experiment, Q. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think- Pair-Square terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika Siswa SMP. 2(2), 118–129.
- Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, 4(1), 53–64.
- Artistikarini, P. (2017). Art Education Based on Edutainment of Creating Joyful Instruction. In *International Conference on Education* (pp. 706-713).

Malang, Indonesia: Graduate School of University Negeri Malang.

- Ausubel, D. (1978). *Educational Psychology: a Cognitive View*, New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Berrocoso, J. V., Arroyo, M. C., Videla, C. B., & Cevallos, M. B. (2020). Trends in Educational Research about E-Learning a Systematic Literature Review. *Sustainability Vol. 12*, 1-23.
- Bloom, B. S. (1986). *Taxonomy of Educational Research: an Introduction Fourth Edition*. New York: Logman.
- Borg, W. R. & Gall, M. D. (1983). *Educational research: An introduction*. New York: Longman.
- Branch, R. M. & Deissler, C. H. (2008). Processes. Dalam A. Januszewski & M. Molenda (Eds.), *Educational Technology: A Definition with Commentary* (pp. 195-211). New York: Taylor & Francis Group, LLC.
- Cheng, Y. C. (2005). *New paradigm for re-engineering education: Globalization, localization and individualization*. Dordrecht: Springer.
- Chih Yu, Y. (2017). Teaching With a Dual-Channel Classroom Feedback System in the Digital Classroom Environment. *IEEE Transactions on Learning Technologies Vol. 10 (3)*, 391-402.
- DEPDIKNAS. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Despotović-Zrakić, M.M.A.L.V.S.Z.B.M., 2015. Designing a Mobile Language Learning System Based on Lightweight Learning Objects. *Multimed Tools Appl*, 74, hal. 903–935.
- Dwiyogo, W. D. (2018). *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: Rajawali Press.
- Fitriani, R. S. (2019). Model Pembelajaran Berbasis Saintifik Menggunakan Alat Peraga E Pen Interaktif dengan Muatan Kearifan Lokal pada Era Industri 4.0 untuk Pengajaran BIPA di Uninus. *Deiksis : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 40. <https://doi.org/10.33603/dj.v6i2.2187>
- Gage, N.L., & Berliner, D.C. 1984. *Educational Psychology*. Second Edition, Chicago: Rand Mc. Nally College Publishing.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. New York: Rinehart and Wiston.

- Gagne, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. (1992). *Principles of Instructional Design Eighth Edition. (4th ed)*. Orlando: Holt, Rinehart and Winston.
- Gherhes, V., Stoian, C., Farcasiu, M. A., & Stanici, M. (2021). E-Learning vs. Face-To-Face Learning: Analyzing Students' Preferences and Behaviors. *Sustainability Vol. 13*, 1-15.
- Glazer, F. S. (2012). *Blended Learning*. Virginia, Stylus Publishing.
- Gomes, M., Hirata, G., & Oliveira, J. (2020). Student Composition in the PISA Assessments: Evidence from Brazil. *International Journal of Educational Development Vol. 79 (4)*, 1-9.
- Graham, C. R. (2006). Blended learning systems: definition, current trends, and future directions. Dalam C. J. Bonk & C. R. Graham (Eds.), *The Handbook of Blended Learning: Global Perspectives, Local Designs* (pp-3-21). San Francisco: John Wiley & Sons, Inc.
- Gredler, M. E. B. (2009). *Learning and Instructional Theory Into Practice, Sixth Edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Griffin, D. R. (2005). *Visi-visi postmodern: spiritualitas dan masyarakat*. (Terjemahan A. Gunawan Admiranto). Albany: State University of New York Press. (Buku asli diterbitkan tahun 1988).
- Halliday, M. K., & Hasan, R. (1991). *Language, Context, and Text: Aspect of Language in a Social-Semiotic Perspective*. Melbourne: Oxford University Press.
- Hamalik, O. 2012. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Heinich, R. (1999). *Instructional Media and Technology for Learning*. New Jersey: Prentice Hall.
- Hill A. M. (2016). Authentic Learning and Technology Education. *In handbook of Technology Education. Springer International Handbooks of Education* (pp. 1-15). Doi: 10.1007/978-3-319-38889-2_36-1.
- Horton, W. (2006). *E-learning by design*. San Francisco: John Wiley & Sons, Inc.
- Istamia, P. Y. (2019). Making of Rumah Belajar Portal to Improve Students' Ability to Read Descriptive Texts at Grade VII of SMPN 31 Bengkulu Tengah. *Journal of English and Teaching*, 3(2),127-142

- Jumrawarsi, & Suhaili, N. (2020). Peran Seoran Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review Vol. 2 (3)*, 50-54.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. 2009. *Models of Teaching Model-model Pengajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Keller, JM. 1987. *Development and Use of The ARCS Models of Motivational Design*. J. Instr. Dev. New Jersey.
- Klein, S. B. (2002). *Learning: Principles and Applications (4th ed)*. New Work: McGraw-Hill Higer Education.
- Komara, E. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Kusumaningrum, D. E., Arifin, I., & Gunawan, I. (2013). Pendampingan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013. *Abdimas Pedagogi, I(1)*, 16–21.
- Laborda, J. G., Diaz, V. C., & Ramirez, E. J. (2020). Foreign Language Pre-service Teachers' Attitudes Toward Integrated Technology. *International Journal of Emerging Technology in Learning Vol. 15 (23)*, 85-94.
- Lawrence, G., Cole, C., & Jhonson, K. P. (2020). Not More Technology but More Effective Technology: Examining the State of Technology Integration in EAP Programmes. *RELC Journal Vol. 5 (1)*, 101-116.
- Law, K. M. Y., Geng, S., & Li, T. (2019). Student enrollment, motivation and learning performance in a blended learning environment: The mediating effects of social, teaching, and cognitive presence. *Computers and Education, 136* (September), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.02.021>
- Lu, O.H.T., Huang, A.Y.Q., Lin, A.J.Q., Ogata, H., & Yang, S.J.H. (2018). Applying Learning Analytics for the Early Prediction of Students' Academic Performance in Blended Learning. *Educational Technology & Society, 21 (2)*, 220-232.
- Ma, J. & Nickerson, J. V. (2006). Hands-on, simulated, and remote laboratories: A comparative literature review. *ACM Computing Surveys, 38/3*, 1-24.
- Mason, R. & Rennie, F. (2006). *Elearning: The key concepts*. New York: Routledge.
- Mesfin, G., Ghinea, G., Gronli, T., & Hwang, W. (2018). Enhanced Agility of E-

Learning Adoption in High Schools. *Educational Technology & Society*, 21(4), 157-170.

Miarso, H. Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Millar, R., Tiberghien, A., & Marechal, J. F. L. (2002). Varieties of labwork: A way of profiling labwork tasks. Dalam D. Psillos & H. Niedderer (Eds.), *Teaching and Learning in the Science Laboratory* (pp. 9-20). New York: Kluwer Academic Publishers.

Molenda, M. & Boling, E. Creating. (2008). Dalam A. Januszewski & M. Molenda (Eds.), *Educational Technology: A Definition with Commentary* (pp. 81-139). New York: Taylor & Francis Group, LLC.

Mulyadi, R. (2015). *Pengaruh Pemanfaatan E- Learning Menggunakan "Portal Rumah Belajar Kemendikbud" Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia*. repository.upi.edu.

Munandi, Y. (2008). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada.

Naidu, S. (2006). *E-learning: A guidebook of principles, procedures and practices (2 nd)*. New Delhi: Commonwealth Educational Media Center for Asia (CEMCA).

Njega, S. W., Njoka, J. N., & Ndung'u, C. W. (2020). Influence of School Conduciveness on Learner's Academic Performance in Public Secondary Schools in Murang'a and Kirinyaga in Kenya. *Britain International of Linguistics, Arts, and Education Sciences journal Vol. 2 (1)*, 362-377.

Noriega, H.S.R., 2016. Mobile Learning to Improve Writing in ESL Teaching. *TEFLIN*, 27(2), hal. 182–202.

Nugrahanto, S., & Zuchdi, D. (2018). Indonesia PISA Result and Impact on The Reading Learning Program in Indonesia. *ICILLE* (pp. 373-377). Yogyakarta: Altantis Press.

Nurhayati, A. S. (2018). *Penerapan Pembelajaran Abad 21 Memanfaatkan Rumah Belajar*. Jakarta: PUSTEKKOM KEMENDIKBUD.

Oblinger, D. G., Baron, C. A. & Hawkins, B. L. (2001). *Distributed education and its challenges: An overview*. Washington: American Council on Education.

- Owston, R., York, D., & Malhotra, T. (2019). Blended Learning in Large Enrolment Courses: Student Perceptions Across Four Different Instructional Models. *Australasian Journal of Educational Technology*, 35(5), 29–45. <https://doi.org/10.14742/ajet.4310>.
- Prajana, A., & Astuti, Y. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran oleh Guru SMK di Banda Aceh dalam Upaya Implementasi Kurikulum 2013. *JINOTEP Vol. 7 (1)*, 33-41.
- Priyana, R.Y.S. (2017). Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran Terintegrasi Teknologi Informasi. Prosiding Semnas FKIP UNTIRTA.
- Reigeluth, C. M. (1983). *Instructional Design, Theories and Models: An Overview of Their Current Status*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publisher.
- Romberg, T. A., & Kaput, J. J. (1999). *Mathematics Worth Teaching, Mathematics Worth Understanding*. Mahwah NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Romizowski, A. Z. (1981). *Designing Instructional System*. New York: Nichol Publishing Company.
- Santoso, A. D. dkk. (2016). Pengembangan Website Pembelajaran Interaktif Untuk Mendukung Blended Learning Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Negeri 3 Banjar. *Ejournal*, 5(2).
- Santrock, J. W. (2010). *Psikologi Pendidikan*, Edisi Kedua. Alih Bahasa Tri Wibowo. Jakarta: Kencana.
- Saputra, A. N. N., Said, H. B., & Defitriani, E. (2019). Perbandingan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Connecting Organizing Reflecting Extending (Core) dengan Model Pembelajaran Konvensional di Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3, 12–16.
- Savelle, O., Kaaknen, & Xiao. (2020). Does Augmented Reality Affect Sociability, Entertainment, and Learning? A Field Experiment. *Applied Sciences*, 10(2), <https://doi.org/10.3390/app10041392>.
- Setiawan, A. R. (2019). Peningkatan Literasi Saintifik melalui Pembelajaran Biologi Menggunakan Pendekatan Saintifik. *Journal of Biology Education*, 2 (1).

- Shank, P. (2007). Design strategies for online and blended learning. Dalam B. Brandon (Ed.), *Handbook of e-Learning Strategy* (pp. 27-42). Santa Rosa: The eLearning Guild.
- Shokri, A. & Faraahi, A. (2010). Designing of virtual laboratories based on extended event driving simulation method. *World Academy of Science, Engineering and Technology*, 68, 1357-1359.
- Singh, H. (2021). Building Effective Blended Learning Programs. *Challenges and Opportunities for the Global Implementation of E-Learning Frameworks*, 15-23.
- Slavin, R. E. (2009). *Educational Psychology: Theory and Practice* (9th ed.). Boston: Allyn and Bacon.
- Slavin, R.E. 2004. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Sixth Edition. Boston: Allyn And Bacon.
- Staker, H. & Michael B. H. (2012). *Classifying K-12 Blended learning*, Inno: Sight Institut.
- Suartama, I. K., Setyosari, P., Sulthoni, & Ulfa, S. (2019). Development of an Instructional Design Model for Mobile Blended Learning in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(16), 4-22. <https://doi.org/10.3991/ijet.v14i16.10633>
- Sudrajat, R. T., & Wuryani, W. (2019). Model Pembelajaran Kalimat Menggunakan Pendekatan Kooperatif Berbasis Karakter. *Semantik*, 8(1). <https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX>
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thorne, K., & Mackey, D. (2007) *Everything You Ever Needed to Know About Training*. 2007. London: Kogan Page Publishers.
- Tucker, Catlin R. (2012). *Blended Learning in Grades 4-12*. London: Corwin Press.
- Wahyuningsih, D. & Makmur, R. (2017). *E-learning Teori dan Aplikasi*. Bandung: Informatika.
- Wichadee, S. (2017). A Development of the Blended Learning Model Using Edmodo for Maximizing Students' Oral Proficiency and Motivation. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 12(2), 137-154. <https://doi.org/10.3991/ijet.v12i02.6324>.

- Yamin. M. (2011). *Paradigma baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Yan Ju, S., & Yan Mei, S. (2018). *Online) European Journal of Social Sciences Education and Research*. 12(1).
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 61-68.
- Zhu, C. (2017). University student satisfaction and perceived effectiveness of a blended learning course. *International Journal of Learning Technology*, 12(1), 66–83.



LAMPIRAN

